

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian lapangan (*field research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara (Moleong, 2008:26).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2008:6). Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (Sugiyono, 2008:8).

Selain itu, sifat pada penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan mendeskripsikan pelaksanaan praktek penggunaan *member*

card di Toko Baitul Muslim As-Siddiq Yogyakarta, kemudian dianalisis dengan menggunakan konsep etika bisnis Islam dan UU perlindungan konsumen.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:215). Adapun dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh konsumen pengguna kartu member Toko Baitul Muslim Assidiq. Namun, setelah terjun ke lapangan, peneliti juga mengambil data dari konsumen pengguna kartu diskon Toko Baitul Muslim Assidiq karena kartu diskon juga merupakan fasilitas dari toko tersebut.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010:116). Dengan kata lain, sampel adalah elemen-elemen dari bagian populasi. Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2008:217). Dalam penelitian kualitatif sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual. Jadi, maksud sampling dalam hal ini ialah untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari pelbagai macam sumber dan bangunannya (*contructions*). Maksud kedua

dari sampling ialah menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul. Oleh sebab itu, pada penelitian kualitatif tidak ada sampel acak, tetapi sampel bertujuan atau purposive sampling (Moleong, 2008:224).

Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 20, meskipun pada akhirnya peneliti memperoleh sampel sebanyak 17. Namun, sampel sebanyak 17 orang sudah bisa dikatakan cukup dalam membantu penelitian ini karena data yang diperoleh sudah jenuh. Sampel yang dimaksud dengan tujuan untuk mengarah kepada pemahaman secara mendalam (Moleong, 2008:35).

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Toko Baitul Muslim Assiddiq Yogyakarta yang beralamatkan di jalan KH.Ahmad Dahlan No. 73 Yogyakarta.

D. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung tanpa melalui perantara, yang diperoleh dari beberapa sumber yaitu Humas Marketing Baitul Muslim Assiddiq Yogyakarta selaku pengurus dalam program-program dan pemberlakuan *member card*, karyawan pada bagian *customer service* yang melayani konsumen dalam pembuatan *member card* dan konsumen pemilik *member card*.

b. Data Sekunder

Sumber data ini diperoleh tidak secara langsung dari yang memberikan data atau informasi, tetapi sumber data ini diperoleh dari studi kepustakaan terhadap buku-buku, jurnal, skripsi, dan sumber-sumber pustaka lain yang menunjang penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan pada subyek penelitian atau fenomena-fenomena yang terjadi. Dalam hal ini, penulis akan mengadakan pengamatan secara langsung yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai praktek jual beli menggunakan *member card* di Baitul Muslim Assiddiq.

2. Angket

Angket kuisioner untuk konsumen pemegang *member card* toko Baitul Muslim Assiddiq yang menunjang penelitian penulis dalam kelengkapan data. Angket ini hanya berupa pertanyaan mendasar terkait pemahaman konsumen akan *member card* di Toko Baitul Muslim Assiddiq sendiri.

3. Wawancara/Interview

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2008:231). Pada penelitian ini, wawancara yang digunakan sebagai

teknik pengumpulan data adalah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam melakukan wawancara terstruktur, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis (Sugiyono, 2008:233). Sedangkan wawancara tidak terstruktur pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanya (Sugiyono, 2008:234). Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai pihak Humas Marketing selaku pengurus pemberlakuan *member card* di Baitul Muslim Assiddiq dengan berbagai pokok-pokok wawancara sebagai pedoman agar wawancara dapat terarah.

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2008:240). Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu menelusuri dokumen-dokumen yang ada sangkut pautnya dengan obyek penelitian serta data lain yang berkaitan dengan apa yang diteliti. Adapun data yang diperoleh di lapangan dapat berupa arsip dan buku-buku lain tentang Toko Baitul Muslim Assiddiq Yogyakarta.

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2008:244). Analisis dalam penelitian ini menggunakan model *Miles* dan *Huberman* (1984) yang dilakukan selama di lapangan yaitu (Sugiyono, 2008:246):

1. *Data Reduction*/Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. *Data Display*/penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan setelah data direduksi, kemudian disajikan baik bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Sehingga dengan adanya penyajian tersebut dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. *Conclusion Drawing*/penarikan kesimpulan

Pada tahap ini, kesimpulan yang ditarik bersifat sementara, dan akan berubah lagi apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.